Bio Farma Raih Penghargaan Inovasi Vaksin, Perkuat Komitmen Ketahanan Kesehatan Nasional



Bandung, 17 November 2026 - PT Bio Farma (Persero), sebagai bagian dari ekosistem Danantara Indonesia, menerima penghargaan “Pengembangan dan Inovasi Vaksin dalam Negeri” pada ajang Health Innovation Festival (HAI Fest) 2026 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di Jakarta pada 16 November 2026.

Penghargaan dalam rangkaian peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-62 tersebut merupakan apresiasi atas kontribusi Bio Farma dalam mendorong inovasi dan memperkuat kemampuan industri vaksin nasional. Bagi perusahaan, pengakuan ini memperkuat komitmen untuk mengembangkan kapabilitas dalam negeri yang mendukung ketersediaan vaksin berkualitas serta memperluas akses perlindungan kesehatan bagi masyarakat.

Wakil Menteri Kesehatan RI, Prof. Dr. Dante Saksono Harbuwono, menyampaikan bahwa inovasi di bidang kesehatan harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan tidak hanya berhenti sebagai produk atau penemuan yang dipamerkan.

“Kesehatan adalah hak setiap orang, bukan mereka yang tinggal di kota besar saja, tetapi mereka yang jauh tinggal di pelosok-pelosok, daerah terpencil, kepulauan, daerah tertinggal, juga harus memiliki akses yang sama,” tegas Dante.

Pesan tersebut sejalan dengan arah pengembangan Bio Farma yang menghubungkan penguatan riset, penguasaan teknologi, dan kemampuan produksi dalam negeri dengan kebutuhan

perlindungan kesehatan masyarakat.

Direktur Komersial Bio Farma, Fitri Puspadewi, menegaskan bahwa kemampuan untuk mengembangkan dan memproduksi vaksin merupakan fondasi strategis bagi ketahanan kesehatan Indonesia.

“Sebagai bagian dari ekosistem Danantara Indonesia, Bio Farma berkomitmen untuk memperkuat kemampuan nasional dalam memenuhi kebutuhan vaksin. Kami terus meningkatkan penguasaan teknologi, kapasitas produksi, dan kemitraan strategis untuk secara bertahap mengurangi ketergantungan pada impor. Penguatan ini harus menghasilkan manfaat nyata berupa pasokan yang berkelanjutan dan akses masyarakat yang semakin luas terhadap vaksin berkualitas,” ujar Fitri.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui sejumlah capaian pengembangan vaksin pada tahun 2026. Bio Farma meluncurkan Bio-TCV, vaksin tifoid konjugat untuk mendukung pencegahan demam tifoid yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*. Pengembangannya mencakup kolaborasi riset, alih teknologi, uji klinis, serta evaluasi oleh regulator.

Selain itu, Bio Farma memperoleh Nomor Izin Edar (NIE) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk vaksin Human Papillomavirus (HPV) Nusagard pada September dan Oktober 2026, dengan proses formulasi, pengisian (*filling*), dan pengemasan (*packaging*) yang dilakukan di fasilitas Bio Farma. Capaian ini memperkuat kapabilitas manufaktur vaksin dalam negeri untuk mendukung upaya pencegahan kanker serviks.

Bio Farma juga memperoleh NIE BPOM untuk Bio-RV, vaksin rotavirus neonatal hasil kolaborasi dengan Murdoch Children’s Research Institute (MCRI). Vaksin ini ditujukan untuk membantu mencegah diare akibat infeksi rotavirus pada bayi. Pengembangannya melibatkan riset, pengujian praklinis dan klinis, alih teknologi, serta persiapan manufaktur di Indonesia.

Berbagai capaian tersebut menunjukkan bagaimana kolaborasi dengan mitra nasional dan global diarahkan untuk memperkuat penguasaan teknologi serta kemampuan produksi di dalam negeri. Penguatan ini merupakan bagian dari upaya Bio Farma untuk memenuhi kebutuhan imunisasi dan membangun industri vaksin nasional yang semakin tangguh.

“Investasi pada inovasi dan kemampuan produksi vaksin adalah investasi untuk melindungi generasi mendatang. Kami ingin memastikan setiap peningkatan kapabilitas Bio Farma memperkuat kesiapan Indonesia menghadapi tantangan kesehatan, termasuk ancaman pandemi, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi negara dan masyarakat,” tambah Fitri.

Penguatan kapabilitas tersebut berjalan seiring dengan transformasi perusahaan melalui peningkatan tata kelola, riset dan pengembangan, kapasitas produksi, serta kolaborasi yang mendukung keberlanjutan pasokan vaksin. Langkah ini diarahkan untuk memperkuat kinerja perusahaan dan daya saing industri kesehatan nasional, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Penghargaan pada HAI Fest 2026 menjadi dorongan bagi Bio Farma untuk terus menghadirkan inovasi yang menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat. Sebagai bagian dari ekosistem Danantara Indonesia, Bio Farma memperkuat kemampuan industri vaksin dalam negeri untuk memperluas perlindungan kesehatan saat ini sekaligus membangun fondasi ketahanan kesehatan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

HAI Fest 2026 merupakan bagian dari rangkaian peringatan HKN ke-62 yang menjadi ruang apresiasi dan kolaborasi bagi pelaku industri kesehatan, tenaga kesehatan, serta berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung inovasi dan transformasi kesehatan Indonesia.

--o0o--

Untuk Informasi Media, Hubungi :

Komunikasi Perusahaan

PT Bio Farma (Persero)

Corcom@biofarma.co.id